



YAYASAN BHAKTI SETYA INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

SK. MENKES.HK.03.2.4.1.00847 SK.MENDIKNAS.12647,12648,12649/D/T/K-V/2012

Kampus 1 : Jl. Gedongkuning Selatan No. 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 4439011

Kampus 2 : Jl. Purwangan No. 35 Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta, Telp. (0274) 580663, 085100482722

http://www.poltekkes-bsi.ac.id - email: pmb@poltekkes-bsi.ac.id



Nomor : 0659/BEM-Berdampak/Poltekkes BSI/X/2025 Yogyakarta, 16 Oktober 2025
Hal : Permohonan Pembicara
Lampiran : TOR

Yth.

Yth. Ibu Aisyah Fariandini, S.ST., M.Gz.

Dosen Program Studi D3 Gizi

Poltekkes TNI AU

di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Program BEM Berdampak 2025 Kemdiktisaintek, kami bermaksud memohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembicara dalam kegiatan Subprogram "Buk'e Langsing" (Ibu-Ibu PKK Lawan Stunting). Program ini bertujuan membekali Ibu-Ibu PKK dan Wanita Tani sebagai fasilitator Lawan Stunting di tingkat keluarga dan masyarakat.

Topik : Gizi dan Stunting
Jenis Kegiatan : *Talkshow* Kader Bu'e Langsing (Ibu-Ibu Karang Duwet Lawan Stunting): Gizi dan Stunting
Hari/ Tanggal : Minggu, 16 November 2025
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : Balai Dusun Karangduwet II, Karangrejek, Wonosari, Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta
Peserta : ± 40 orang Kader PKK dan Posyandu
Panitia : 25 mahasiswa BEM Poltekkes BSI
Kompetensi yang diharapkan : 1. Meningkatnya pemahaman peserta tentang keterkaitan antara status gizi ibu dan anak dengan risiko stunting.
2. Meningkatnya kemampuan kader dan ibu-ibu PKK dalam menerapkan prinsip gizi seimbang untuk pencegahan stunting di tingkat rumah tangga.

Sebagai bagian dari tim pelaksana BEM Berdampak, Ibu pembicara dapat berangkat bersama-sama dengan tim BEM sesuai jadwal keberangkatan yang terlampir.

Kami sangat mengharapkan kesediaan dan kehadiran Ibu sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Kehadiran Ibu akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat serta menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu gizi masyarakat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Wakil Direktur III Poltekkes BSI

Ept. Faniya Nurhaeni, M.Sc.

Hormat Saya,
Ketua Panitia BEM Berdampak

Resmi Aini., M.Sc.



Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



TERM OF REFERENCE (TOR)

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT BEM BERDAMPAK (PEKAN KE-3)

SUBPROGRAM: BUK'E LANGSING (IBU-IBU PKK LAWAN STUNTING)

DESA KARANGDUWET II, KARANGREJEK, WONOSARI,

GUNUNG KIDUL, D.I. YOGYAKARTA

A. Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi fokus utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama dan sering kali terjadi sejak masa kehamilan. Peran ibu rumah tangga dan kader PKK sangat penting dalam memastikan penerapan gizi seimbang di tingkat keluarga. Sebagai bentuk komitmen Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia (Poltekkes BSI) dalam mendukung program nasional Lawan Stunting, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) melaksanakan kegiatan BEM Berdampak 2025 yang berorientasi pada pengabdian masyarakat berbasis edukasi, pelatihan, dan inovasi teknologi tepat guna.

Hasil studi literasi dan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Bulan Juli 2025 menunjukkan Padukuhan Karang Duwet II memiliki tingkat prevalensi stunting yang tinggi. Desa ini terlelak di Gunung Kidul yang tercatat sebagai salah satu daerah di D.I. Yogyakarta prevalensi stunting tertinggi di angka 22,2% Tahun 2023 (1) dan 17,5% Tahun 2024 (2). Walaupun menurun, akan tetapi Angka ini tetap mengkhawatirkan karena menunjukkan bahwa 1,9% balita sangat kekurangan gizi (*Severely Underweight*) dan 15,6% (1 dari 6 balita) bergizi kurang (*Underweight*).

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan pendekatan wawancara kepada kepala dusun, Kader Posyandu Lestari dan PKK Padukuhan Karang Duwet II mengidentifikasi adanya tiga permasalahan besar yang diperkirakan menyebabkan angka prevalensi stunting menjadi tinggi, yaitu (1) belum optimalnya sistem pemantauan tumbuh kembang balita, (2) masih rendahnya literasi gizi keluarga, khususnya dalam memilih, dan mengolah makanan bergizi, dan (3) permasalahan ekonomi (kemiskinan). Hasil sejalan dengan Data Puskesmas Wonosari II Tahun 2023 bahwa di daerah tersebut sebanyak 28% balita tercatat sangat kekurangan gizi (*Severely Underweight*) bergizi kurang (*Underweight*) (3).

Pertama, Saat ini proses pencatatan tumbuh kembang anak masih dilakukan melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) berbasis kertas. Hal ini tidak hanya menyulitkan proses monitoring, tetapi juga menyulitkan dalam melakukan evaluasi jangka panjang. Posyandu adalah kader yang memiliki peran penting dalam pendataan kasus stunting, belum adanya aplikasi berbasis digital untuk memudahkan proses pendataan dapat menghambat proses validasi data yang dilaporkan ke Pusat dan kemudian akan berdampak pula dalam ketepatan pengambilan Keputusan dalam penanganan kasus stunting di Desa Karangrejek, Karang

Program Studi :

- ◇ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◇ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◇ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



Duwet II, Wonosari, Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. Kedua, Jumlah edukasi dan intervensi gizi yang ada juga relatif rendah di Desa ini, padahal edukasi dan intervensi gizi pada bayi dan anak dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh Kader PKK (yang didominasi Petani Wanita atau Wanita Tani) dan Posyandu, tentunya dengan melibatkan peran Pemerintah dan Perguruan Tinggi Kesehatan seperti Poltekkes BSI, khususnya BEM Poltekkes BSI. Ketiga, permasalahan ekonomi/ kemiskinan yang ada di padukuhan ini juga menjadi salah penyebab tingginya angka stunting. Desa ini di dominasi pekerja informal seperti petani dan buruh harian dengan penghasilan tidak tetap (4). Hal ini juga berdampak pada daya beli pangan bergizi yang rendah. Oleh karena itu diperlukan intervensi gizi berbasis lokal/ komunitas seperti seperti budikdamber, kebun sayur keluarga, dan dapur sehat keluarga. Upaya ini bertujuan menciptakan kemandirian pangan rumah tangga sekaligus memperbaiki akses terhadap pangan bergizi. Berdasarkan temuan permasalahan yang ada di Padukuhan Karang Duwet II, maka keterlibatan Mitra yaitu Posyandu, Ibu-Ibu PKK/ Wanita Tani Desa Karangrejek dan Pemerintahan Kalurahan Karangrejek, Wonosari, Gunung Kidul, D.I Yogyakarta menjadi bagian penting dalam penurunan angka stunting saat ini. Tabel 1 memberikan informasi profil Kondisi eksisting mitra dari Hulu ke Hilir.

Tabel 1. Profil dan Kondisi Eksisting Mitra Sasaran dari Hulu ke Hilir

Aspek	Kondisi Eksisting	Keterangan
Wilayah Sasaran	Padukuhan Karang Duwet II, Kalurahan Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul	Jarak Lokasi ke Poltekkes BSI 40,8 km atau lebih kurang 1 jam 17 menit (Sumber : Google Maps)
Kondisi Geografis	<ul style="list-style-type: none">Perbukitan karstLahan marginal/kritisCurah hujan rendah	Berdasarkan survei lapangan dan Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul (5) wilayah ini termasuk Wilayah Rawan Kekeringan sehingga sulit ditanami, berbatu, drainase cepat, tidak menyimpan air
Jumlah Kader Posyandu	Kader aktif = 15 orang Keanggotaan > 50 orang	Berperan dalam proses pendataan dan edukasi stunting
Jumlah Kader PKK/ Wanita Tani	50 orang dan lebih dari 80% Adalah Ibu Tani (Petani aktif)	Program PKK/ Wanita Tani belum tersusun dengan baik
Jumlah balita	Balita yang diasuh = 53 balita	Data yang diukur sebatas tinggi dan berat badan, belum pencatatan/ screening kesehatan yang berhubungan dengan stunting
Konsumsi Protein Hewani Keluarga	Belum rutin, umumnya telur dan tempe	Telah ada himbauan dari Puskesmas
Konsumsi Vitamin	Posyandu telah memiliki program rutin (2x dalam 1 tahun)	Permasalahan: pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan frekuensi pemberian masih rendah
PMT	Ada program dari pemerintah yang diselenggarakan rutin	Kader mengeluhkan kurangnya inovasi dan variasi menu agar lebih disukai balita
Akses Sayuran & Air Bersih	Kurang stabil, terganggu saat musim kemarau	Tersedia lahan atau pekarangan rumah yang bervariasi untuk dimaksimalkan
Dukungan Pemerintah Kalurahan	Tinggi, ada alokasi dana desa untuk Posyandu dan kader sudah ada untuk Gizi Balita	Jumlah dana terbatas dan belum ada penerapan digitalisasi pendataan dan penerapan teknologi tepat guna

Sumber: Studi Pendahuluan Juli 2025 dan Website <https://desakarangrejek.gunungkidulkab.go.id/>

Kondisi eksisting ini menunjukkan bahwa **program intervensi** perlu dirancang **terintegrasi dari hulu ke hilir**, dengan penguatan pada aspek: (1) pemanfaatan digitalisasi pendataan dan teknologi tepat guna, (2) edukasi berbasis praktik, dan (3) penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Pendekatan semacam ini akan membantu kader dan keluarga memiliki **alat, pengetahuan, dan kemandirian** untuk memperbaiki status gizi anak secara berkelanjutan. Salah **satu subprogram unggulan** adalah “Buk’e

Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



Langsing” (Ibu-Ibu PKK Lawan Stunting) yang bertujuan meningkatkan kapasitas ibu-ibu PKK dan wanita tani di Desa Karang Duwet II, Karangrejek, Wonosari, Gunung Kidul agar mampu menjadi fasilitator perubahan perilaku gizi dan ketahanan pangan keluarga.

B. Tujuan Kegiatan

1. Membekali ibu-ibu PKK dan wanita tani dengan pengetahuan tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting.
2. Memperkuat peran perempuan sebagai agen perubahan dalam peningkatan gizi keluarga.
3. Memberdayakan masyarakat melalui talkshow dan praktik edukatif tentang pengelolaan pangan bergizi dan aman.

C. Bentuk dan Jenis Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam dua sesi utama yang saling melengkapi, yaitu **Talkshow Kader Bu’e Langsing** dan **Dapur Gizi Bu’e Langsing**, dengan pendekatan interaktif dan aplikatif.

1. **Judul Kegiatan:** *Talkshow* dan Dapur Gizi Bu’e Langsing: Ibu-Ibu Karang Duwet Lawan Stunting
2. **Jenis Kegiatan:** *Talkshow* edukatif dan workshop praktik gizi berbasis rumah tangga serta wirausaha pangan sehat.

D. Tema dan Topik

1. **Tema Umum :** “Peningkatan Kapasitas Ibu-Ibu PKK dan Wanita Tani sebagai Fasilitator Lawan Stunting di Tingkat Keluarga dan Masyarakat.”
2. **Topik Khusus:**
 - a. Gizi dan Stunting
 - b. Dapur Gizi, PMT, dan Produk Pangan Bergizi

E. Narasumber dan Trainer

No	Nama Narasumber / Trainer	Bidang Keahlian	Materi
1	Aisyah Fariandini, S.ST., M.Gz.	Gizi Masyarakat	Gizi dan Stunting
2	Endah Yulianti Suseno, S.Pdt.	Pendidikan Tata Boga	Praktik Pembuatan dan Inovasi Menu PMT Lokal
3	Yuni Ratri Prastiwi, S.Pdt.	Pendidikan Tata Boga	Praktik Pembuatan dan Inovasi Menu PMT Lokal

Program Studi :

- ◇ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◇ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◇ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



No	Nama Narasumber / Trainer	Bidang Keahlian	Materi
4	Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc.	Kimia Terapan: Mutu dan Keamanan Pangan	Produksi & Pengemasan Produk Pangan Bergizi, Manajemen Usaha dan Keuangan Sederhana, serta Desain Branding dan Promosi Produk

F. Waktu dan Tempat

Hari/ Tanggal : Minggu, 16 November 2025

Lokasi : Balai Dusun Karangduwet II, Karangrejek, Wonosari,
Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta

Topik Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Ibu-Ibu PKK dan Wanita Tani sebagai fasilitator *Lawan Stunting* di tingkat keluarga dan masyarakat.

G. Peserta

1. **Peserta Utama:** ± 40 orang kader PKK dan Posyandu Desa Karang Duwet II
2. **Panitia Pelaksana:** 25 mahasiswa BEM Poltekkes BSI
3. **Pendamping:** Dosen Pembimbing dan Tim Dosen Gizi

H. Rangkaian Kegiatan

No	Pukul	Agenda/ Topik	Pemateri/ PJ
1	06.30 – 07.00	Kumpul di Kampus 1 Poltekkes BSI (Gedong Kuning)	Ketua BEM Poltekkes BSI; Checking Kesiapan
2	07.00 – 08.00	Perjalanan ke Wonosari	BEM Poltekkes BSI
3	08.00 – 08.45	Persiapan Lokasi, Setting Meja; Absensi, Pembagian Buku Edukasi, Kaos & Post Test 2	BEM Poltekkes BSI Koor: Sie Acara
4	08.45 – 09.00	Pembukaan, Doa, dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Sie Acara
5	09.00 – 10.00	<i>Talkshow</i> Kader Bu'e Langsing (Ibu-Ibu Karang Duwet Lawan Stunting) Bersama Ahli Gizi: Gizi dan Stunting	Pembicara: Ibu Aisyah Fariandini, S.ST., M.Gz. (Ahli Gizi) Moderator: Sie Acara BEM
6	10.00 – 10.30	<i>Workshop</i> Dapur Gizi Bu'e Langsing (Praktik Memasak, Pengemasan, dan Penyimpanan) Bagian I: Pangan Fungsional & Potensi Usaha	Pembicara: Ibu Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc. (Analisis Kimia, Mutu, Keamanan dan Inovator Pangan Fungsional) Moderator: Sie Acara BEM
7	10.30 – 10.45	Peresmian Dapur Gizi Bu'e Langsing	Sie Acara

Program Studi :

- ◇ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◇ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◇ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



No	Pukul	Agenda/ Topik	Pemateri/ PJ
		(Pemotongan Pita & Pemakaian Apron Warga) & Symbolisasi Penyerahan Bantuan Peralatan Dapur Gizi	Pemotongan Pita: Ketua 1 & 2 Bu Resmi Aini, M.Sc dan Kak Riskika Amalia Pemakaian Apron: Perwakilan Warga dipasangkan oleh Ibu Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc.
8	10.45 – 12.00	Bagian II: Pembuatan Menu PMT (Demonstrasi) Penggunaan Alat dan Pengemasan Produk Adek'e Sehat oleh Kader Bu'e Langsing	Pembicara: Ibu Amelia H. Burhan, M.Sc. Trainer Boga: 1. Ibu Endah Yulianti Suseno, S.Pdt. 2. Ibu Yuni Ratri Prastiwi, S.Pdt Tim Pendamping: BEM Poltekkes BSI
9	12.00 – 12.30	Bagian III: Master Cheff Karang Duwet II (Presentasi Produk per Tim 5 menit) dan Pengumuman Pemenang	Sie Acara Dewan Juri: 1. Ibu Resmi Aini, M.Sc. 2. bu Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc. 3. Bapak Andhy Sulisty, M.Kom 4. Ibu Endah Yulianti Suseno, S.Pdt. 5. Ibu Yuni Ratri Prastiwi, S.Pdt
10	12.30 – 12.45	Pesan & Kesan Warga; Persembahan dari BEM Poltekkes BSI untuk Warga	Sie Acara
11	12.45 – 13.00	Penutupan: Pamitan & Administrasi	Sie Acara, Sekretariat, dan Ketua

I. Kompetensi yang Diharapkan

1. Peserta memahami keterkaitan status gizi ibu dan anak dengan risiko stunting.
2. Peserta mampu menerapkan prinsip gizi seimbang dan PMT berbasis bahan lokal untuk pencegahan stunting di tingkat rumah tangga.
3. Peserta memiliki kemampuan dasar dalam pengemasan, manajemen sederhana, dan branding produk pangan bergizi keluarga.

J. Output Kegiatan

1. Terselenggaranya talkshow edukatif dan dapur gizi interaktif.
2. Terbentuknya "Kader Bu'e Langsing" sebagai agen perubahan gizi keluarga.
3. Dihasilkannya produk pangan bergizi olahan lokal dengan desain kemasan dan identitas merek sederhana.

K. Fee Pembicara dan Trainer

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi para narasumber dan trainer dalam kegiatan ini, diberikan fee sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) per orang per sesi dan sertifikat kegiatan.

Program Studi :

- ♦ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ♦ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ♦ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



L. Penutup

Kegiatan **BEM Berdampak – Program Buk’e Langsing** merupakan bentuk nyata sinergi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan serta pencegahan stunting di tingkat keluarga. Melalui pendekatan edukatif, praktikal, dan wirausaha, diharapkan program ini mampu mendorong terwujudnya keluarga sehat, mandiri, dan produktif di wilayah Gunung Kidul.

M. Daftar Pustaka

1. Karuniawati B, Respati SH, Baiquni F, Mulyani S. Is Adolescent Health a Priority Program? a Qualitative Study on The Stunting Prevention Program in Gunungkidul, Yogyakarta, Indonesia. *Int J Adolesc Med Health*. 2025 Apr 1;37(2):133–40.
2. Kementerian Kesehatan RI. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam Angka [Internet]. Jakarta; 2025 [cited 2025 Jul 30]. Available from: <https://stunting.go.id/ssgi-2024-prevalensi-stunting-nasional-turun-jadi-198-capai-angka-di-bawah-proyeksi-bappenas/>
3. Validasi Stunting – Puskesmas Wonosari II Gunungkidul [Internet]. [cited 2025 Jul 30]. Available from: <https://wonosari2.puskesmas.gunungkidulkab.go.id/validasi-stunting/>
4. Pemerintah Desa Karangrejek. Data Kependudukan berdasar Pekerjaan. 2024 [cited 2025 Jul 30]. Data Statistik Pekerjaan Warga Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. Available from: <https://desakarangrejek.gunungkidulkab.go.id/first/statistik/pekerjaan>
5. DIKPLHD Guning Kidul. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Gunung Kidul Tahun 2020. Wonosari, Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta; 2021.

Program Studi :

- ◇ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◇ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◇ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



MAHASISWA
BERDAMPAK



SERTIFIKAT

NO. 194-1/BEM BERDAMPAK/POLTEKKES BSI/II/2026

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia memberikan penghargaan kepada Ibu/Bapak:

Aisyah Fariandini, S.S.T., M.Gz.

Sebagai **Pembicara/Trainer** dalam kegiatan BEM Berdampak Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dengan judul: **"Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Aplikasi Pencatatan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Mobile."** yang dilaksanakan pada periode **September – Desember 2025** di Posyandu Lestari & PKK Karangrejek II, Wonosari, Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta



[Signature]
Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.
Direktur

[Signature]
apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.
Wakil Direktur II

[Signature]
Resmi Aini, M.Sc.
Ketua Panitia BEM Berdampak